

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit merupakan suatu organisasi yang sangat kompleks yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan melalui pendekatan pemeliharaan kesehatan yang dilaksanakan secara menyeluruh sesuai peraturan perundangundangan yang berlaku tanpa memandang agama, golongan dan kedudukan. Untuk melakukan tugas dan fungsinya rumah sakit harus mampu membiayai hidupnya, sehingga citra rumah sakit bergeser dari fungsi sosial menjadi fungsi ekonomis.

Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan salah satu sumber daya organisasi untuk mendukung proses pengambilan keputusan pada berbagai tingkat manajemen, data dapat diolah menjadi informasi sesuai keperluan manajer sebagai pimpinan manajemen lini bawah, tengah dan atas. Agar informasi sesuai dengan keperluan manajemen dan manajer, maka haruslah dirancang suatu SIM yang baik, sehingga dapat digunakan sebagai pendukung pengambilan keputusan.

Rumah sakit juga mempunyai SIM yang biasa disebut dengan SIMRS. SIMRS merupakan suatu usaha untuk menyajikan informasi yang akurat, tepat waktu dan sesuai kebutuhan guna menunjang proses fungsi-fungsi manajemen dan pengambilan keputusan dalam memberikan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit. Misalnya saja, SIMRS dapat mengelola data pasien secara lebih baik sehingga lebih mudah dicari dan ditemukan, dan kemudian data pasien tersebut dapat digunakan untuk perencanaan pengadaan obat, sehingga diharapkan stok obat yang ada sesuai dengan kebutuhan pasien tersebut.

SIMRS dapat digunakan untuk mendukung proses pengambilan keputusan, SIMRS dapat mendukung suatu program tertentu dan dijalankan dengan bantuan perangkat komputer. Perangkat komputer ini biasanya digunakan oleh pengguna yang telah mendapatkan pelatihan tentang bagaimana menjalankan program tersebut.

Teknologi informasi telah berkembang dan menjadi bagian yang sangat penting bagi industri kesehatan, termasuk upaya untuk menurunkan biaya pelayanan dan meningkatkan kualitas pelayanan. Sejalan dengan hal tersebut, maka sejak tahun 2006 RSUD Jombang mengadakan kerjasama dengan pihak ketiga untuk memulai pembuatan aplikasi SIMRS, namun seiring dengan berjalannya waktu dan bertambahnya kendala yang dihadapi dalam pembuatan SIMRS maka pada akhirnya diputuslah hubungan kerja dengan pihak ketiga tersebut, akan tetapi demi terlaksananya program yang sudah direncanakan maka salah satu dari programmer pihak ketiga tersebut akhirnya direkrut sebagai pegawai di RSUD Jombang karena dinilai bisa dan mampu melanjutkannya.

Meskipun begitu membangun sebuah sistem yang baru bukanlah hal yang mudah, begitu banyak tantangan yang mesti dilalui oleh programernya, mulai dari pembangunan LAN yang dikerjakan sendiri oleh programernya dan juga menghadapi banyaknya petugas administrasi yang menjadi operator SIMRS di lapangan sudah berusia menengah ke atas yang masih awam akan pengorepasian dasar komputer, mulai dari cara pengoperasian *mouse*, *printer*, hingga cara penyimpanan data. Sedikit demi sedikit dengan pasti semua operator dibimbing dengan telaten tentang tata cara pengopersian dasar komputer dan juga pengoperasian program SIMRS. Pada akhirnya mulai tahun 2008 RSUD Jombang telah mengaplikasikan SIMRS berbasis *operating system Windows* yang sebagian besar telah ada di semua unit yang kini ada di RSUD Jombang,

Seiring dengan berjalannya waktu maka sebaik apapun sebuah sistem tetap diperlukan adanya sebuah evaluasi secara berkala, tak lepas juga dengan SIMRS yang selalu mengalami penyesuaian pada berbagai fiturnya, dimana RSUD Jombang merupakan salah satu instansi pemerintahan yang harus mematuhi regulasi pemerintah yang ada sehingga perubahan regulasi yang ada tak jarang mengakibatkan harus diadakannya penyesuaian terhadap fitur-fitur program.

Begitu juga dengan pemilihan teknologi jaringan yang dipakai di lapangan kerja haruslah dipantau efektifitasnya dan disesuaikan dengan pengembangan bangunan yang dilakukan secara berkala.

Namun secanggih apapun *software* yang digunakan dan sesempurna apapun teknologi jaringan yang kita pakai tak akan bisa maksimal jika user dalam menjalaninya masih ada keengganan, sehingga perlu diadakannya evaluasi terhadap penggunaan SIMRS dan teknologi jaringan yang ada untuk mengetahui seberapa besar efisiensi kinerja karyawan bisa terbantu.

Ada banyak model yang dikembangkan oleh para peneliti untuk mengukur penerimaan sistem informasi oleh pengguna, salah satunya adalah dengan menggunakan regresi linier berganda

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengambil penelitian yang berjudul Analisa Pengaruh Penggunaan SIMRS dan Teknologi Jaringan Terhadap Efisiensi Kinerja Karyawan Di RSUD Jombang Menggunakan Regresi Linier Berganda.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas bisa diambil beberapa rumusan masalah sebagai bahan penelitian

1. Bagaimana pengaruh penerapan SIMRS terhadap efisiensi kinerja karyawan menggunakan regresi linier berganda?
2. Bagaimana pengaruh penerapan teknologi jaringan komputer terhadap efisiensi kinerja karyawan menggunakan regresi linier berganda?

1.3 Batasan Masalah

Pada penelitian pengaruh penggunaan SIMRS dan teknologi jaringan terhadap efisiensi kinerja karyawan kali ini adapun batasan masalahnya adalah

1. Penelitian hanya dilakukan pada SIMRS dan teknologi jaringannya.
2. Penelitian pengaruh penggunaan SIMRS dan teknologi jaringan akan dilakukan pada lini pelayanan rawat jalan, rawat inap dan penunjang.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian pengaruh penggunaan SIMRS dan teknologi jaringan terhadap efisiensi kinerja karyawan adalah.

1. Mengetahui hubungan penerapan SIMRS dan penggunaan teknologi jaringan secara simultan terhadap efisiensi kinerja karyawan menggunakan regresi linier berganda.
2. Mengetahui hubungan penerapan SIMRS dan penerapan teknologi jaringan komputer secara parsial terhadap efisiensi kinerja karyawan menggunakan regresi linier berganda.
3. Mengetahui seberapa besar prosentase kontribusi penerapan SIMRS dan penerapan teknologi jaringan terhadap efisiensi kinerja karyawan menggunakan regresi linier berganda.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun harapan dari adanya penelitian pengaruh penggunaan SIMRS dan teknologi jaringan terhadap efisiensi kinerja karyawan ini adalah memberikan manfaat pada semua pihak yang berkepentingan antara lain dari sisi:

1) *Manajemen*

Yaitu didapatkan sebuah informasi tentang nilai kelayakan SIMRS dan teknologi jaringan komputernya yang sedang dipakai.

2) *Programmer*

Memudahkan dalam menemukan kekurangan – kekurangan program yang mesti dibenahi demi perbaikan dan peningkatan mutu *software*.

Juga menciptakan fitur-fitur yang *user friendly*.

3) *User*

Menemukan fitur-fitur yang belum mewakili permasalahan kerja mereka di lapangan sehingga bisa diberikan penyelesaian secara program dengan baik.

4) *Penulis*

Agar penulis lebih mengerti tentang cara menilai kelayakan sebuah *software* SIMRS dan penerapan teknologi jaringannya di lapangan.

5) Membantu peningkatan mutu pelayanan yang lebih baik terhadap pihak *intern* maupun *ekstern* RSUD Jombang.

1.6 Metoda Analisis

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini bersifat kuantitatif yang bersumber dari data primer yang diperoleh dari kuesioner yang disebar pada beberapa responden (*operator* SIMRS) yang tersebar pada lini rawat jalan, rawat inap dan lini penunjang di RSUD Jombang.

Sedangkan metode analisis yang digunakan adalah Regresi Linear Berganda karena analisis regresi linier ganda mengestimasi besarnya

koefisienkoefisien yang dihasilkan oleh persamaan yang bersifat linier, yang melibatkan dua atau lebih variabel bebas, untuk digunakan sebagai alat prediksi besar nilai variabel tergantung. Oleh karena itu analisis regresi linier ganda dapat menghitung besarnya pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel tergantung, atau memprediksi variabel tergantung dengan menggunakan dua atau lebih variabel bebas (Muhid, 2012).

1.7 Hipotesis analisa

H0 : SIMRS dan Teknologi Jaringan tidak berpengaruh signifikan terhadap efisiensi kinerja karyawan.

H1 : SIMRS dan Teknologi Jaringan berpengaruh signifikan terhadap efisiensi kinerja karyawan.

1.8 Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran mengenai isi tulisan ini, berikut sistematika penulisan dari skripsi ini:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini peneliti mengemukakan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi, hipotesa dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori-teori yang berhubungan dengan objek penelitian, baik teori umum mengenai analisa sistem, sistem informasi dan, serta teori khusus mengenai metode analisa regresi linier berganda yang digunakan untuk penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang teknik pengambilan sampel dan metode pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi operasional variabel serta metode analisis.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab ini menyajikan hasil dari penelitian yaitu berupa pengolahan data yang berupa karakteristik responden, deskripsi jawaban responden, hasil uji validitas dan reliabilitas dan pengujian hipotesa serta pembahasan akhir.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian dan saran yang dapat diberikan untuk peningkatan efisiensi kinerja di RSUD Jombang